

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu jenis penelitian lapangan berupa kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah, dan menkankan pada proses dan makna non uji. Data deskriptif yang ditemukan di lapangan, disimpulkan dalam kalimat-kalimat, atau kata-kata sesuai kondisi yang ada di lapangan sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah yang naturalistik.³⁸

Penelitian yang dilaksanakan pada skripsi ini yaitu riset yang dilaksanakan untuk mencari fakta yang sebenarnya kemudian data tersebut diolah dan dideskripsikan tentang kegiatan usaha dalam bidang mebel yang dilaksanakan oleh pelaku usaha di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa kata-kata dan atau data dokumentasi berupa gambar yang diabarkan. Maka dalam penelitian ini, akan menghasilkan narasi deskriptif yang berisi gambar, kutipan, sebagai bahan laporan akhir dalam penelitian ini. Sehingga dalam pelaksanaannya peneliti mengambil data penelitian berupa informan yang berkaitan dengan industry mebel di Kecamatan Kandat Kabupaten

³⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi islam*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

Kediri. Penelitian ini sebagaimana penelitian lapangan pada umumnya yaitu mengkaji informan sebagai objek pencarian data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³⁹

Penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini untuk mengkaji efektivitas biaya produksi terhadap harga jual pada usaha mebel di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Sesuai dengan pendekatan deskriptif maka data-data ataupun fenomena yang ditemukan pada usaha mebel di Kecamatan Kandat, maka akan dijelaskan dengan bentuk deskripsi agar dapat ditarik kesimpulan mengenai perkembangan ekonomi kreatif yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Latar atau lokasi penelitian ini, yaitu industri mebel yang berada di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, yaitu pada Mebel Indah Jati, UD Meubel Santika, dan UD Citra Mandiri. Yang mana industri mebel di Kecamatan

³⁹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

Kandar merupakan salah satu industri mebel yang memiliki kualitas dan pasar regional Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian dekriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlakukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpulan data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti dilokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh. Penelitian kualitatif untuk menyebut seseorang yang diambil data sebagai bahan penelitian dinamakan sebagai informan. Sehingga secara langsung peneliti akan mengambil data di industri mebel Kecamatan Kandat, guna melakukan serangkaian tindakan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer yang bersumber dari hasil wawancara dengan pihak pelaku usaha mebel, hingga masyarakat yang terdampak industri mebel seperti karyawan.
2. Data sekunder, diambil dari data-data penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, skripsi, jurnal, hingga artikel dari website.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Salah satu upaya untuk mencari data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi menjadi salah satu metode wajib dan yang pertama. Metode observasi yaitu salah satu teknik dengan melakukan pemantauan secara langsung dilapangan atau di tempat objek penelitian yang dilaksanakan.⁴⁰

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti melaksanakan observasi secara langsung terhadap pelaku usaha mebel, baik ketika pra penelitian, saat penelitian dan pasca penelitian hingga disusunnya karya ilmiah ini. Sehingga, dalam penelitian ini juga mengambil data penting meskipun dalam observasi yang tidak direncanakan sebelumnya.

Bermodal dari observasi harapannya, peneliti sedikit banyak mengetahui objek amatannya tersebut, sehingga ketika menggunakan instrumen penelitian yang lain peneliti telah memiliki modal. Karena dalam tahapan observasi peneliti diharapkan dapat memahami, mempelajari, menjelaskan, dan menganalisis apa yang dilakukan dalam kehidupan keseharian pada objek yang diteliti.

2. Wawancara mendalam

Salah satu instrumen penelitian lain yang terpenting dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model wawancara yang tidak terstruktur atau pertanyaan yang sebelumnya

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 75.

tidak tercatat bisa saja dilontarkan ketika proses wawancara atau tanya jawab.⁴¹

Namun demikian peneliti, harus mampu menggiring narasumber ke dalam konteks yang masih berkaitan dengan penelitian, karena dalam model wawancara mendalam sangat dimungkinkan dari pihak peneliti hingga narasumber atau informan akan memberikan pertanyaan dan jawaban yang sama sekali tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian yang baik sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diperoleh dari beberapa cara, dokumen sebelum penelitian berupa arsip objek yang diteliti, dan dokumen yang diambil saat penelitian yang berlangsung. Dokumen sebelum penelitian berlangsung dapat berupa tulisan misalnya, nota, biografi, kisah dan cerita, peraturan dan kebijakan, dan yang lainnya. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto bagan, master plan, valuta perekonomian, dan yang lainnya.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisa Data menurut Miles dan Huberman, meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data*

⁴¹ *Ibid.*, hal. 75.

display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁴²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik terlama dalam pengecekan keabsahan data, karena selama peneliti masih melakukan penelitian lapangan maka selama itu peneliti masih melakukan reduksi data. Tingkat kerumitan data, tergantung dari langkah dan upaya serta penyimpulan yang dilakukan oleh peneliti. Karena dengan data yang besar maka peneliti harus memilih data terpenting dalam penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Karena peneliti harus fokus kedalam objek dan bahasan penelitian yang diangkat, serta supaya peneliti tidak kehabisan waktu dalam pengambilan data lapangan. Dan proses pencocokan dapat dilakukan seiring berjalannya tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan,⁴³

Bagi seorang peneliti, pelaksanaan reduksi data dapat dilakukan dengan memulai hal yang sederhana dengan mendiskusikannya kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan harapan, data yang terkumpul dapat dinilai dan tersaring, jika data tersebut invalid maka peneliti akan dapat mengambil data lain yang diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data yang dilaksanakan yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara mendalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal. 245

⁴³ *Ibid.*, hal. 246

hingga dokumentasi mengenai efektivitas biaya produksi terhadap harga jual pada udaha mebel di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, kemudian data tersebut diolah sehingga menghasilkan data yang benar-benar akurat dan valid.

2. Penyajian Data

Dalam teori Miles and Huberman, metode analisis data yang dilaksanakan berupa penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa digambarkan dengan uraian atau pernyataan singkat, kalimat sederhana, kerangka data penelitian, hubungan antar kategori, dan yang lainnya.

Miles & Huberman, terkait penyajian data menrangkan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data seringkali berbentuk narasi, atau berupa kalimat-kalimat. Adanya penyajian data diharapkan peneliti mampu menarik kesimpulan sementara terkait dengan penelitian, yang kemudain dimanfaatkan sebagai acuan untuk melangkah pada hari selanjutnya.⁴⁴

Penelitian ini, dalam tahapan penyajian data utamanya tidak dapat dilepaskan dari tahapan yang pertama, data yang diperoleh dan dinyatakan valid mengenai efektivitas biaya produksi terhadap harga jual pada udaha mebel di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, kemudian dirangkai, dikumpulkan, dinarasikan dengan rinci hingga menjadi sebuah paragraf yang berisi data hasil penelitian.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 249.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi tahap akhir dalam metode analisis data Miles and Huberman. Verifikasi yang dilakukan karena penarikan kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara. Verifikasi dalam penelitian tidak perlu dilakukan jika kesimpulan awal yang dilakukan telah berisi data yang valid, bukti-bukti pendukung kuat, dan tidak ada data yang janggal dalam penelitian. Jika hasil penelitian berbentuk seperti itu, maka verifikasi boleh ditiadakan oleh peneliti.⁴⁵

Pada tahap terakhir ini, data tentang efektivitas biaya produksi terhadap harga jual pada usaha mebel di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang telah disajikan kemudian dilakukan analisa dan diambil sebuah intisari yang dijadikan kesimpulan. Dari kesimpulan yang diambil kemudian peneliti melakukan tahap verifikasi guna mengetahui adanya kebenaran data yang sesuai dengan objek penelitian ataukah masih ada kekurangan. Sehingga, setelah melakukan tahapan verifikasi inilah peneliti akan mengetahui hasil penelitian secara menyeluruh.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta *membercheck*.⁴⁶ Dilaksanakannya teknik *membercheck* dengan harapan adanya tingkat kepercayaan data yang lebih akurat dan mendalam mengenai subjek penelitian yang dilaksanakan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat dilaksanakan oleh peneliti, dengan catatan jika data yang telah terkumpul dinilai masih memiliki derajat kepercayaan yang meragukan. Dengan lamanya pengamatan diharapkan peneliti akan dapat menemukan data yang tingkat kepercayaannya tinggi yang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat kredibilitas data.

Sesuai dengan desain dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini selama beberapa waktu. Mulai dari observasi pra penelitian dan observasi saat penelitian, sehingga pengamatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan, berbeda dengan perpanjangan pengamatan karena peningkatan yang dilakukan berkaitan dengan seberapa intens atau sering peneliti dalam melakukan observasi dalam penelitian tersebut.

⁴⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Hal. 208.

Dengan harapan, semua data yang hendak didapat maupun data yang didapat tanpa terencana dapat tercover dalam penelitian.

Ketekunan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti mulai dari pengamatan pra penelitian hingga pengamatan saat penelitian. Dari berbagai data yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka peneliti telah melakukan ketekunan pengamatan data penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan yaitu, pengecekan data dari berbagai sumber yang didapatkan dalam penelitian mulai dari berbagai cara, berbagai waktu, hingga berbagai informan penelitian yang diambil datanya. Triangulasi juga dilakukan terhadap informan biasa, referensi, hingga dokumen-dokumen yang telah didapatkan. Dengan adanya triangulasi diharapkan data dalam penelitian yang didapatkan berupa data yang memiliki derajat atau kualitas terbaik, sehingga hasil penelitian yang dilakukan merupakan hasil penelitian yang berkualitas dan memiliki kredibilitas yang baik.

Peneliti turut melakukan triangulasi data penelitian, mulai dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi, dengan mencocokkannya data-data yang diperoleh dari beberapa waktu dan Susana berbeda. Dengan hasil dapat dinyatakan bahwa triangulasi data yang dilaksanakan hingga berada pada titik jenuh atau data puncak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, membuat proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.